



JURNAL PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Halaman Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jurdikbud>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php>

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING

Ika Faizah

^a SDN Sriamur 02 Tambun Utara

ABSTRAK

. This study uses a qualitative and quantitative approach with a type of class action research (PTK). The place of the diatribe is done at in class 1C SDN Sriamur 02 North Pond, Bekasi. The results of this study show that thematic learning content mathematics uses learning models snowball throwing can increase student motivation and learning outcomes. It appears that in the pre cycle the average grade - obtained by students is 54.28 with a clasical dexterity of 21.88% and falls within sufficient criteria. In cycle I the average value - obtained is 62.5 and the classic accuracy is 21.88% and falls within the criteria of good. From pre cycle to cycle I there was an increase in the average value of 8.22 but for clasical dexterity there was no increase. Cycle II the average grade - obtained by students is 76.79 and falls within the criteria of good. In cycle II the clasical dexterity is 56.25%. From cycle I to cycle II there was an increase in the average value of - an average of 14.29 and an increase in classic dexterity of 34.37%. In cycle III the average grade - obtained by students is 85 and falls within the very good criteria. The classic accuracy in cycle III is 78.57%. From cycle II to cycle III there was an increase in the average value of 8.21> and an increase in clasical dexterity of 22.32%. In the pre cycle the average grade - the average student learning motivation is 47.18 and falls under low criteria. In cycle I the average grade - average student learning moitvasi is 54.21 and falls within the moderate criteria. From pre cycle to cycle I there was an increase in the average grade of - the average student learning motivation of 7.03. In cycle II the average value - obtained is 77.01 and falls within the high criteria. From cycle I to cycle II there is a 22.8 digress. In cycle III the average grade - obtained by students is 83.82 and falls within the high criteria. From cycle II to cycle III there was an increase of 6.81. This research aims to increase motivation and low student learning outcomes in thematic learning content of mathematics

Keywords: learning motivation, learning outcomes, snowball throwing, mathematics

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang rendah dalam pembelajaran tematik muatan pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Tempat peneitian dilakukan di di kelas kelas 1C SDN Sriamur 02 Tambun Utara, Bekasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik muatan pelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Terlihat bahwa Pada pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 54,28 dengan ketuntasan klasikal 21,88% dan masuk dalam kriteria cukup. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 62,5 dan ketuntasan klasikal 21,88% serta masuk dalam kriteria baik. Dari pra siklus ke siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata sebanyak 8,22 tetapi untuk ketuntasan klasikal tidak terjadi peningkatan. Siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 76,79 dan masuk dalam kriteria baik. Pada siklus II ketuntasan klasikal adalah 56,25%. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata 14,29 dan peningkatan ketuntasan klasikal 34,37%. Pada siklus III nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 85 dan masuk dalam kriteria sangat baik. Ketuntasan klasikal pada siklus III adalah 78,57%. Dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan nilai rata-rata sebanyak 8,21 dan peningkatan ketuntasan klasikal sebanyak 22,32%. Pada pra siklus nilai rata-rata motivasi belajar siswa adalah 47,18 dan masuk dalam kriteria rendah. Pada siklus I nilai rata-rata moitvasi belajar siswa adalah 54,21 dan masuk dalam kriteria sedang. Dari pra siklus ke siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebanyak 7,03. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh adalah 77,01 dan masuk dalam kriteria tinggi. Dari siklus I ke

siklus II terjadi peningkatan sebanyak 22,8. Pada siklus III nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 83,82 dan masuk dalam kriteria tinggi. Dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan sebanyak 6,81.

Kata Kunci: motivasi belajar, hasil belajar, *snowball throwing*, matematika

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu universal yang menjadi dasar perkembangan teknologi modern dan mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu. Perlu penguasaan matematika sejak dini untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan yang lain serta untuk menunjang kehidupan siswa di masa depan (Yudela et al., 2020). Pelajaran matematika mulai diperkenalkan kepada siswa sejak masih TK dan sudah sejak kelas I SD siswa belajar mengenai matematika. Tidak lain tujuan dari diperkenalkannya matematika sejak dini adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan memperoleh, mengelola, memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup (Putri & Dewi, 2020).

Pembelajaran matematika memiliki tujuan agar siswa memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, tepat, dan pemecahan masalah (Putri & Dewi, 2020). Tujuan lainnya yaitu menggunakan penalaran pada pola dan sifat melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pertanyaan matematika. Yang ketiga yaitu memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, yang keempat yaitu mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah dan yang kelima adalah memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Fani & Effendi, 2021). Dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran guru dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa yang tinggi akan berimbas juga terhadap hasil belajar matematika siswa menjadi tinggi (Syarief, 2021).

Kurikulum saat ini menuntut siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar (Pratiwi & Rochmawati, 2019). Karena dalam pembelajaran siswa dituntut aktif, maka guru hendaknya memiliki berbagai model pembelajaran yang efektif untuk merangsang motivasi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat merangsang motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *snowball throwing* (Bambang, 2021; Firdaus, 2016). Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan *throwing* adalah model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju (Ratnasari & Lexbin, 2019).

Kegiatan pembelajaran yang padukan dengan permainan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan (Radiusman, 2020). Hal tersebut juga sangat cocok dengan karakteristik siswa kelas I yang memang berada pada rentang usia senang bermain. Pembelajaran yang menyenangkan akan membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga siswa akan semangat dan memiliki keinginan yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran matematika (Lukita & Sudibjo, 2021). Jika siswa sudah memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar, maka akan semakin mudah bagi siswa untuk menguasai materi pelajaran dan memperoleh hasil belajar yang tinggi (Faslia, 2021).

Hasil observasi di SD Negeri Siamur 02 Tambun Utara menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IC dalam pembelajaran tematik muatan pelajaran matematika masih sangat rendah. Motivasi belajar yang rendah ini menyebabkan materi yang dikuasai oleh siswa juga menjadi rendah. Banyak faktor yang menyebabkan siswa kurang memiliki motivasi belajar dalam pelajaran matematika yaitu siswa menganggap bahwa mata pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit ditambah dengan penggunaan model pembelajaran yang monoton semakin membuat bosan dan tidak membangkitkan motivasi belajar matematika siswa kelas 1C SDN Siamur 02 (Alawiyah, 2020).

Motivasi belajar siswa yang rendah juga telah menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Karena tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi mengakibatkan siswa kelas 1C SDN Siamur 02 menjadi tidak memiliki daya dorong untuk mempelajari matematika dan membuatnya sulit untuk memahami dan menguasai materi pelajaran matematika. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan

untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 1C SDN Sriamur 02 pada pembelajaran tematika muatan pelajaran matematika.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Sugiyono, 2019). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dokumentasi, dan angket. Tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data observasi siswa dan guru. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data informasi siswa dan sekolah. Sedangkan angket digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar siswa. Penelitian mulai dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Penelitian mulai dilaksanakan Maret 2022 sampai dengan Juni 2022. Lokasi dari penelitian ini adalah SDN Sriamur 02 Tambun Utara, Bekasi. Provinsi Jawa Barat. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 1C SDN Sriamur 02 yang berjumlah 28 orang siswa terdiri 9 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Data dianalisis menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

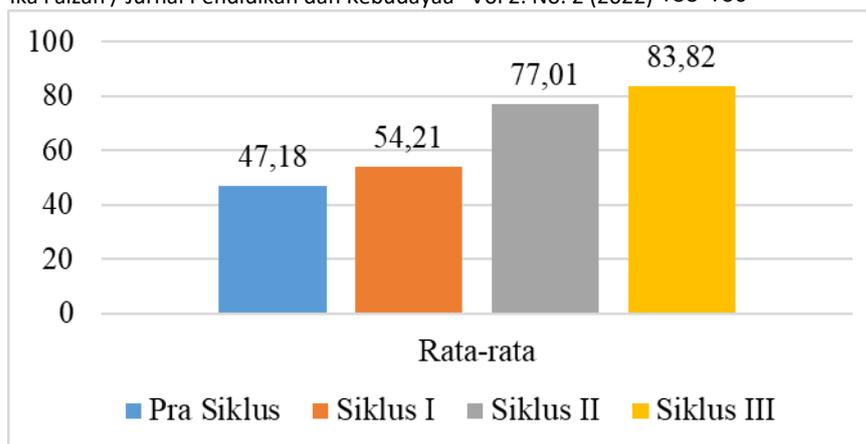
Telah dilaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 1C SDN Sriamur 02 pada pembelajaran tematik muatan pelajaran matematika. Berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Motivasi belajar siswa adalah aspek yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar siswa adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. (Sadikin & Hamidah, 2020; Sukmawati E, 2009).

Motivasi belajar siswa kelas siswa kelas 1C SDN Sriamur 02 pada pembelajaran tematik muatan pelajaran matematika termasuk rendah. Untuk meningkatkan motivasi siswa kelas 1C SDN Sriamur 02 pada pembelajaran tematik muatan pelajaran matematika maka dilakukan tindakan yaitu penggunaan model pembelajaran *snoeball throwing*. Motivasi belajar siswa diukur menggunakan angket yang diberikan kepada siswa saat akhir siklus. Berikut ini adalah hasil angket motivasi belajar siswa dari pra siklus sampai dengan siklus III.

Tabel 4 Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
	Jumlah	1.321	1.518	2.156	2.347
	Rata-rata	47,18	54,21	77,01	83,82
	Kategori	Rendah	Sedang	Tinggi	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Pada pra siklus nilai rata-rata motivasi belajar siswa adalah 47,18 dan masuk dalam kriteria rendah. Pada siklus I nilai rata-rata motivasi belajar siswa adalah 54,21 dan masuk dalam kriteria sedang. Dari pra siklus ke siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebanyak 7,03. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh adalah 77,01 dan masuk dalam kriteria tinggi. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebanyak 22,8. Pada siklus III nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 83,82 dan masuk dalam kriteria tinggi. Dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan sebanyak 6,81. Untuk lebih jelasnya, peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini.



Gambar 1 Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

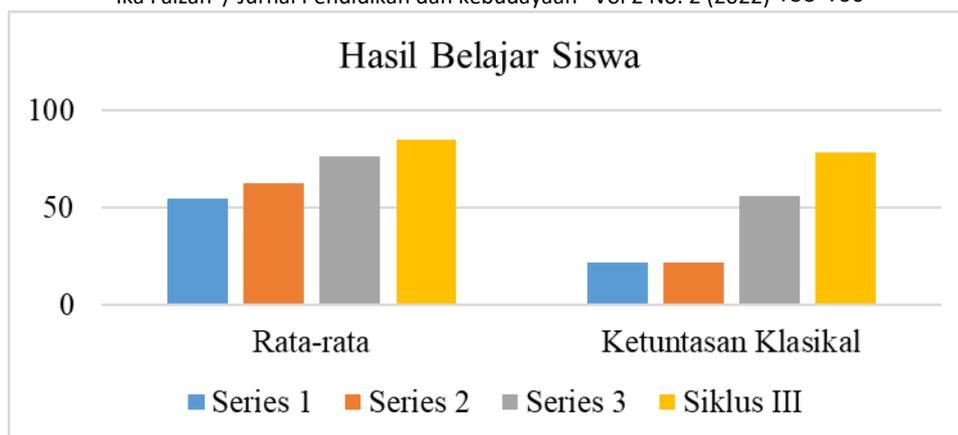
Penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* sangat cocok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena model pembelajaran *snowball throwing* adalah sebuah model pembelajaran yang menggunakan kegiatan permainan dalam pembelajaran. hal tersebut sangat cocok untuk usia siswa kelas I karena siswa kelas I merupakan usia dimana siswa masih senang untuk bermain. Model pembelajaran *snowball throwing* adalah model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola. Kegiatan melempar bola dengan diiringi nyanyian juga menarik perhatian siswa dan menjadikan siswa bersemangat dalam belajar matematika. Penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi beragam dan siswa menjadi aktif. Hal tersebut akan membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya (Cesarini, 2021). Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara menggunakan metode dan kegiatan yang beragam dan menjadikan siswa sebagai peserta aktif (- & -, 2019; Suharni, 2021).

Selain motivasi belajar, pada penelitian ini juga dilakukan pengukuran terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus. Tes yang diberikan adalah tes pilihan ganda pada siklus I dan II, sementara pada siklus III tes berupa soal uraian. Berikut ini adalah hasil belajar siswa dari pra siklus sampai dengan siklus III.

Tabel 5 Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus sampai Siklus III

No.	Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
	Jumlah	1.535	1.750	2.150	2.380
	Nilai Rata-rata	54,82	62,5	76,79	85
	Nilai Tertinggi	80	90	90	100
	Nilai Terendah	30	30	50	60
	Jumlah Siswa Tuntas	7	7	18	22
	Jumlah Siswa Belum Tuntas	21	21	10	6
	Ketuntasan Klasikal	21,88%	21,88%	56,25%	78,57%
	Kriteria	Cukup	Baik	Baik	Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 54,28 dengan ketuntasan klasikal 21,88% dan masuk dalam kriteria cukup. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 62,5 dan ketuntasan klasikal 21,88% serta masuk dalam kriteria baik. Dari pra siklus ke siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata sebanyak 8,22 tetapi untuk ketuntasan klasikal tidak terjadi peningkatan. Siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 76,79 dan masuk dalam kriteria baik. Pada siklus II ketuntasan klasikal adalah 56,25%. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata 14,29 dan peningkatan ketuntasan klasikal 34,37%. Pada siklus III nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 85 dan masuk dalam kriteria sangat baik. Ketuntasan klasikal pada siklus III adalah 78,57%. Dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan nilai rata-rata sebanyak 8,21 dan peningkatan ketuntasan klasikal sebanyak 22,32%. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



Gambar 2 Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar ini tidak terlepas dari peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil belajar siswa meningkat juga karena menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Dengan model pembelajaran *snowball throwing*, kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian tindakan kelas memenuhi hipotesis tindakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam pembelajaran tematik muatan pelajaran matematika di kelas IC SDN Sriamur 02.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas IC SDN Sriamur 02 pada mata pelajaran tematik muatan pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- , S., & -, P. (2019). UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1). <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Alawiyah, S. (2020). Manajemen stress dan motivasi belajar siswa. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2).
- Bambang, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing. *Educate*, 6(1).
- Cesarini, D. A. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Adversitas dan Motivasi Berprestasi dengan Kecemasan Berbahasa Asing pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Sarjana Universitas Sebelas Maret. *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah*, 3(1). <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v3i1.14742>
- Fani, A. A. D., & Effendi, K. N. S. (2021). Kemampuan koneksi matematis siswa ditinjau dari kecemasan belajar pada siswa smp pada materi lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(1).
- Faslia. (2021). Penggunaan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4).
- Firdaus, A. M. (2016). Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing. *Beta Jurnal Tadris Matematika*, 9(1). <https://doi.org/10.20414/betajtm.v9i1.1>
- Lukita, D., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1).
- Pratiwi, A. Z., & Rochmawati. (2019). Pengembangan Bahan Ajar E-Book Interaktif Pendekatan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07(02).
- Putri, L. A., & Dewi, P. S. (2020). Media Pembelajaran Menggunakan Video Atraktif pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 2(1). <https://doi.org/10.33365/jm.v2i1.568>
- Radiusman, R. (2020). Studi literasi: pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika.

FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika, 6(1).

Ratnasari, M., & Lexbin, M. (2019). Pengaruh Tipe Pembelajaran Snowball Throwing. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 2(5).

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*, 6(2). <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). Penerbit Alfabeta.

Suharni, S. (2021). UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1). <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>

Sukmawati E. (2009). Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Semester Ii Akbid Mitra Husada Karanganyar. *UNS (Sebelas Maret University)*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/22535>

Syarief, C. (2021). Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(1).

Yudela, S., Putra, A., & Laswadi, L. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis YouTube Pada Materi Perbandingan Trigonometri. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(6). <https://doi.org/10.26877/imajiner.v2i6.7089>